

BAB IV

PENUTUP

4.1.1. Kesimpulan

Komik *Makoto no Kuni* menggambarkan kehidupan sosial para samurai pada masa feodal Jepang, terutama prinsip hidup mereka yang berlandaskan nilai-nilai *bushido*. Tidak hanya samurai laki-laki yang menganut prinsip ini, samurai perempuan juga memahami dan mengaplikasikan nilai *bushido* dalam kehidupan mereka. Refleksi nilai *bushido* dalam diri samurai perempuan Aizu yang ditemukan dalam komik *Makoto no Kuni* karya Kanno Aya yaitu;

1. Kejujuran,
2. Keberanian dan ketabahan,
3. Kebajikan
4. Ketulusan,
5. Kesopanan,
6. Tanggung jawab dan kesetiaan,
7. Kehormatan, dan
8. Kendali diri

Pada masa itu, samurai merupakan kelas tertinggi dalam masyarakat. Tetapi perempuan dianggap warga kelas dua yang dijatuhkan derajatnya hingga ke tahap pelayan, sehingga tidak diizinkan untuk memegang senjata. Meskipun demikian,

perempuan yang derajatnya tinggi seperti bangsawan atau perempuan yang berada di Aizu diizinkan berlatih menggunakan senjata untuk membela negara dan rumah tangga mereka. Masyarakat pada masa feodal Jepang menganggap samurai perempuan bukanlah suatu ancaman dan tidak berbahaya, walaupun mereka mahir menggunakan *naginata* (tombak berujung *katana*, pedang tradisional Jepang), mengenakan pakaian yang sama dan mengikuti nilai-nilai *bushido* yang sama seperti samurai laki-laki. Masyarakat Jepang pada masa feodal memang menghargai dan memuji samurai perempuan karena tekad mereka, tetapi dalam perang, samurai perempuan tetap dianggap remeh.

4.1.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai nilai-nilai *bushido* dalam kehidupan samurai perempuan Aizu pada komik *Makoto no Kuni* karya Kanno Aya ini masih belum sempurna, untuk itu peneliti berharap adanya penelitian lain yang lebih menyempurnakan. Melihat kondisi sosial yang ada dalam komik *Makoto no Kuni*, peneliti juga berharap agar pembaca dapat menjadi lebih berani, tabah, dan bertanggung jawab sekalipun pembaca adalah seorang perempuan seperti tokoh Takeko, Tokio, dan juga para perempuan Aizu dalam komik ini.

Semoga penelitian ini juga dapat memberikan referensi bagi pembaca dan juga bagi peneliti sendiri sebagai bahan yang berguna untuk penelitian mendalam tentang *bushido* dan samurai perempuan.